

PROSES ADAPTASI MAHASISWA PERANTAUAN MINANG DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DI KOTA BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Guna mencapai Gelar Sarjana

Program Studi Antropologi Budaya



AZIZAH AZZAHRA

NIM. 213232046

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



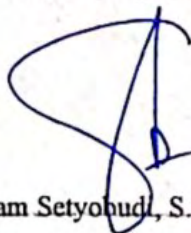
Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 9034744645230103

Pembimbing Pendamping



Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si
NUPTK 5348772673230233

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 197201252006041001

LEMBAR PENGESAHAN

PROSES ADAPTASI MAHASISWA PERANTAUAN MINANG DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DI KOTA BANDUNG

Disusun oleh:
AZIZAH AZZAHRA
NIM. 213232046

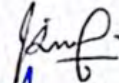
Telah dipertahankan, di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal 2 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn.
NUPTK. 903474464523010

Sekretaris : Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NUPTK. 1554744645130082

Anggota : Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum.
NUPTK. 197710192024212001

1. 

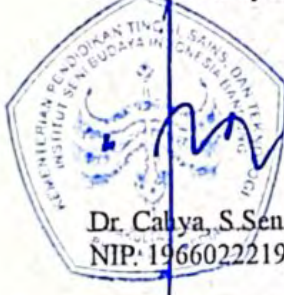
2. 

3. 

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

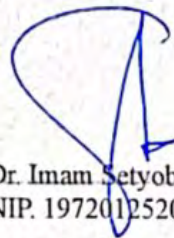
Bandung, 2 Juni 2025

Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993021001

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Proses Adaptasi Mahasiswa Perantauan Minang dalam Kehidupan Sosial di Kota Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 20 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Azizah Azzahra

NIM 213232046

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji adaptasi budaya mahasiswa perantauan asal Minang di Kota Bandung. Permasalahan penelitian berfokus pada kompleksitas adaptasi psikologis dan sosiokultural yang dialami mahasiswa Minang sebagai perantau di lingkungan budaya yang berbeda. Landasan teoretis menggunakan teori adaptasi budaya dari John W. Berry tentang strategi adaptasi akulturasi (integrasi, asimilasi, separasi, dan marginalisasi) dan teori adaptasi antarbudaya Ward yang menekankan dimensi psikologis dan sosiokultural. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif varian studi kasus terhadap lima mahasiswa Minang yang tergabung dalam Badan Kesatuan Mahasiswa Minang (BKMM) Jawa Barat melalui wawancara mendalam, observasi non-parsipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi budaya mahasiswa Minang berlangsung dalam dua dimensi yang saling berkaitan (psikologis dan sosiokultural), dipengaruhi oleh faktor determinan berupa dukungan sosial, pengalaman pribadi, keterbukaan terhadap budaya baru, dan stabilitas emosional. Temuan lainnya mengidentifikasi variasi strategi adaptasi berdasarkan tipologi Berry: dua informan menerapkan strategi adaptasi, satu informan menunjukkan kecenderungan asimilasi, dan dua informan lainnya cenderung pada strategi separasi, dengan fenomena marginalisasi hanya bersifat temporer pada fase awal adaptasi. Temuan ini mengimplikasikan bahwa adaptasi budaya bukanlah proses yang seragam, melainkan dinamis dan kontekstual.

Kata Kunci: strategi adaptasi budaya, mahasiswa minangkabau, perantauan

ABSTRACT

This study examines the cultural adaptation of Minangkabau student migrants in the city of Bandung. The research problem focuses on the complexities of psychological and sociocultural adaptation experienced by Minangkabau students as migrants in a different cultural environment. The theoretical framework uses John W. Berry's cultural adaptation theory concerning acculturation strategies (integration, assimilation, separation, and marginalization) and Ward's intercultural adaptation theory which emphasizes psychological and sociocultural dimensions. The research was conducted with a qualitative case study approach involving five Minangkabau students affiliated with the Minangkabau Student Unity Agency (BKMM) of West Java through in-depth interviews, non-participatory observation, and documentation studies. The research findings indicate that the cultural adaptation of Minang students occurs in two interconnected dimensions (psychological and sociocultural), influenced by determining factors such as social support, personal experience, openness to new cultures, and emotional stability. Other findings identify variations in adaptation strategies based on Berry's typology: two informants applied adaptation strategies, one informant showed a tendency towards assimilation, and two other informants leaned towards separation strategies, with the phenomenon of marginalization being temporary only in the early phases of adaptation. These findings imply that cultural adaptation is not a uniform process, but rather dynamic and contextual.

Keywords: cultural adaptation strategies, Minangkabau students, migration

KATA PENGANTAR

“Alam takambang jadi guru, di mana bumi dipijak di situ langik dijunjung.”

Pepatah Minangkabau tersebut menjadi landasan semangat dan nilai yang penulis bawa dalam menyusun skripsi ini. Bahwa dalam proses merantau, seseorang tidak hanya belajar dari bangku pendidikan formal, tetapi juga dari kehidupan, lingkungan sosial, dan nilai-nilai yang hidup di sekitarnya.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Adaptasi Mahasiswa Perantauan Minangkabau dalam Kehidupan Sosial di Kota Bandung.” Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Antropologi Budaya, Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap dinamika kehidupan mahasiswa Minangkabau sebagai perantau di kota besar dan bagaimana mereka menjalani proses adaptasi sosial serta mempertahankan identitas budayanya di tengah lingkungan yang heterogen. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya studi antropologi budaya, khususnya yang berkaitan dengan akulturasi dan mobilitas sosial mahasiswa perantauan.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan kajian budaya dan identitas mahasiswa perantauan.

Bandung, 21 Mei 2025

Azizah Azzahra
213232046

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Proses Adaptasi Mahasiswa Perantauan Minangkabau dalam Kehidupan Sosial di Kota Bandung.”

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Delvi Candra dan Ibu Fitria, yang telah membiayai, juga sumber kekuatan dan doa yang tak pernah lelah menyertai setiap langkah. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak terhingga, dan pengorbanan yang tak ternilai sepanjang hidup ini.
2. Bapak Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Antropologi Budaya;
3. Bapak Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media ISBI Bandung;
4. Ibu Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku Rektor ISBI Bandung;
5. Ibu Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan komitmen dalam mengarahkan jalannya penelitian ini. Terima kasih atas waktu dan ilmunya yang sangat berharga.
6. Ibu Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan penting, koreksi dan detail yang tidak henti-hentinya dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Antropologi Budaya ISBI Bandung, atas ilmu, wawasan, dan nilai-nilai kemanusiaan yang telah ditanamkan selama perkuliahan.
8. Adik tersayang, Makrifatullah M. Maksum dan M. Alfauqiah Abdullah yang selalu menjadi penghibur dalam senyap, pelipur lara saat hati letih, dan alasan untuk terus melangkah.
9. Deri Maruf Rahmawan, yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama penulisan skripsi. Terima kasih atas dukungan dan semangat serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah.
10. Imam Khadafi, Putri Amanda, Rabbani Aulia, Nabil Al-faiq, dan M. Habib Alfariz, selaku informan dalam penelitian ini. Terima kasih telah berbagi cerita dan pengalaman hidup mereka secara terbuka. Tanpa mereka, penelitian ini tidak akan memiliki kedalaman dan makna.
11. Muhammad Habib Alfariz, selaku wakil ketua komunitas Badan Kesatuan Mahasiswa Minang Jawa Barat yang telah membuka ruang perjumpaan dan rasa kekeluargaan di tengah keragaman budaya Bandung.
12. Nabila Sabriyanti, sahabat sejak kecil yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, menemani di saat sulit, dan penyemangat dalam berbagai fase kehidupan.

13. Melisa Clara Aprilia, sahabat selama proses skripsi yang setia menemani di tengah revisi dan tekanan deadline.
14. Sahabat selama perkuliahan, Qisti Khoiry, Nabila Titisari, Andini Laeli, Nasya Nabelia, Safinatun Naza, Nursafitri, Grahasti Andrin, dan De'neira Azadi, terima kasih telah menjadikan perjalanan akademik lebih berwarna dan penuh makna.
15. Bapak Dede dan Ibu Irianti, yang telah banyak membantu, mendoakan, dan menyemangati penulis di saat sulit dan penuh keraguan.
16. Lee Jae Wook, yang mungkin tidak tahu, telah menjadi “teman layar” penulis dalam momen-momen penuh stres dan revisi. Kehadirannya menjadi hiburan ringan di tengah padatnya tekanan akademik.
17. Dan terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri yang mampu bertahan dan melawan diri sendiri dari rasa Lelah selama penulisan skripsi. Dengan malam-malam tanpa tidur yang cukup, dengan air mata, terima kasih telah percaya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan. Semoga segala bentuk bantuan dan dorongan semangat terkait dengan pembuatan skripsi ini dapat memperoleh balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Namun, setiap halaman dalam karya ini merupakan buah dari perjalanan panjang yang penuh pembelajaran, keraguan, serta keyakinan yang bertumbuh.

Bandung, 21 Mei 2025

Azizah Azzahra

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Akademis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kehidupan Sosial	9
2.1.1. Pengertian Kehidupan Sosial.....	9
2.1.2. Bentuk-bentuk Kehidupan Sosial	10
2.2. Nilai Budaya Minangkabau	10
2.3. Akulturasi Budaya	11
2.4. Landasan Teoretik	12
2.4.1. Teori Adaptasi Budaya oleh John Widdup Berry	12
2.4.2. Teori Adaptasi Antarbudaya oleh Colleen Ward.....	14
2.5. Kerangka Pemikiran.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Jenis Penelitian.....	18
3.2 Teknik Pengumpulan Data	19
3.2.1 Studi Pustaka	19

3.2.2	Wawancara mendalam	19
3.2.3	Observasi Non-parsipatif (<i>Non Participant Observation</i>)	20
3.2.4	Dokumentasi	21
3.3	Pemilihan Informan	21
3.4	Teknik Analisis Data	22
3.5	Teknik Uji Validitas Data	23
3.6	Sistematika Penulisan	24
3.7	Agenda Penelitian	25
BAB IV PEMBINAAN MAHASISWA PERANTAUAN MINANGKABAU DI LINGKUNGAN KAMPUS		26
4.1	Badan Kesatuan Mahasiswa Minangkabau (BKMM) Jabar	27
4.1.1	Kegiatan Rutin dan Program Kerja	29
4.2	Proses Adaptasi Mahasiswa Rantau Minangkabau di Kota Bandung	34
4.2.1	Proses Adaptasi Mahasiswa Rantau dalam Kehidupan Sosial di Kota Bandung	34
4.2.2	Faktor-faktor Proses Adaptasi Mahasiswa Rantau Minangkabau	39
4.3	Strategi Adaptasi Budaya Mahasiswa Perantauan Minang dalam Kehidupan Sosial di Kota Bandung	40
4.3.1	Strategi Integrasi dalam Adaptasi Budaya Kehidupan Sosial di Kota Bandung	41
4.3.2	Strategi Asimilasi dalam Adaptasi Budaya Kehidupan Sosial di Kota Bandung	42
4.3.3	Strategi Separasi dalam Adaptasi Budaya Kehidupan Sosial di Kota Bandung	42
4.3.4	Strategi Marginalisasi dalam Adaptasi Budaya Kehidupan Sosial di Kota Bandung	43
4.4	Akulturasasi Mahasiswa Rantau Minangkabau dengan Lingkungan Kampus dan Masyarakat di Kota Bandung	44
BAB V SIMPULAN		47
5.1	Simpulan	47
5.2	Saran	48
5.3	Rekomendasi	49
LAMPIRAN		54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Agenda Penelitian	25
------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan BUJANG BASELO	30
Gambar 4. 2 Seminar Nasional BKMM 21 November 2024.....	32
Gambar 4. 3 Podcast BANANG (Baota Minang).....	33
Gambar 4. 4 Talkshow Menelusuri Jejak Budaya Minangkabau.....	34



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	17
------------------------------------	----

